

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wirausaha

Menurut (Wiwin Novitasari, 2017) Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan, pejuang atau gagah berani, sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil resiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang.

(Vernia, 2018) Wirausaha (*Entrepreneur*) adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melembagakan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya. Menurut Setiawati (2017) Wirausaha atau Entrepreneur merupakan seorang individu berpengalaman menghasilkan dalam sebuah hal baru baik berupa barang ataupun berupa jasa dalam suatu wadah sehingga dapat melakukan terobosan pada perekonomian negara. Wirausaha (*Entrepreneur*) adalah seorang individu yang siap memenuhi sesuatu. Sedangkan menurut Rahmawati (2017) Berwirausaha merupakan cara baru dalam pembangunan, kepemilikan, dan pelaksanaan usaha (bisnis) yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Jadi, dari banyaknya pendapat tentang minat wirausaha dari para ahli, bisa disimpulkan bahwa berwirausaha merupakan cara baru yang dilaksanakan oleh seorang individu sehingga dapat membangun atau membuat suatu hal

yang baru (inovatif) baik berupa barang maupun berupa jasa dimana orang tersebut merupakan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi yang memiliki semangat tinggi dan berani dalam pengambilan resiko, kreatif, inovatif, dan berkembang.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Menurut (Hantoro, 2005) Minat seorang individu terhadap suatu perkara yang diawali dengan perhatian seseorang kepada perkara tersebut. Minat adalah suatu obyek yang menjadi penentu dalam setiap usaha, oleh karena itu minat membutuhkan tumbuh kembang pada setiap diri mahasiswa. Minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir, hanya saja tumbuh dan berkembang sesuai dengan factor-faktor yang mempengaruhinya.

- a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang tumbuh disebabkan oleh pengaruh dari rangsangan dalam diri orang itu sendiri.
 - 1) Pendapatan, merupakan suatu perolehan seseorang atau individu baik berupa barang maupun berupa harta. Dengan berwirausaha (*Entrepreneur*) perolehan seseorang akan bertambah dan bisa untuk membiayai keperluan kehidupan. Timbulnya rasa ingin untuk mendapatkan penghasilan itulah yang dapat memicu peningkatan minat untuk berwirausaha.
 - 2) Harga Diri. Berwirausaha (*Entrepreneur*) dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan harga diri seorang individu, melalui usaha atau bisnis yang dilakukan seorang individu mampu mendapatkan sebuah

ketenaran, menjaga martabat dan menghindari keterlibatan terhadap orang lain.

- 3) Perasaan Senang. Perasaan merupakan suasana dari hati atau perkara kejiwaan seorang atau individu, baik dari segi pandangan bahagia atau tidak bahagia. Perasaan sangat berhubungan dengan kepribadian setiap individu, sehingga pandangan dari perasaan bahagia berwirausaha (*Entrepreneur*) dapat menimbulkan minat berwirausaha. (Hantoro, 2005)
- b. Faktor Ekstrinsik, merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang karena adanya pengaruh rangsangan dari luar.
- 1) Lingkungan Keluarga, merupakan sebuah kumpulan sosial terkecil yang beranggotakan ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Akar dari perkembangan, pertambahan dan pengaruh kepribadian terbesar bagi anak adalah keluarga. Anak banyak belajar berinteraksi dengan orang-orang dewasa sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kreativitas tinggi. Dalam proses ini orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak. Minat mampu menjadi komponen dari sebuah kepribadian, minat berwirausaha dapat tercipta bila anggota keluarga memberi dukungan secara tepat terhadap minat tersebut, karena perilaku maupun aktifitas yang ada dalam keluarga saling berketergantungan satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh orang tua yang berwirausaha dapat

menimbulkan minat anaknya dalam bidang tertentu atau bisa sama pula.

- 2) Lingkungan Sosial Masyarakat, adalah lingkungan yang berbeda dengan lingkungan keluarga, berada pada lingkup tempat tinggalnya maupun dilingkup luar tempat tinggal.
- 3) Peluang, merupakan sebuah kesempatan bagi seorang atau individu untuk memenuhi impian yang diingikannya dengan harapan semua akan terwujud.
- 4) Pendidikan, merupakan sebuah ilmu yang didapat selama belajar di sekolah tinggi sehingga menjadi bekal awal yang dapat dimanfaatkan untuk mengawali wirausaha, keterampilan juga sudah didapat selama pembelajaran terutama dalam pembelajaran praktek. (Sutanto,Adi,2002).

2.3 Pengertian Mahasiswa

Menurut Santoso (2012), Mahasiswa merupakan seseorang atau individu yang sedang menimba ilmu di sekolah tinggi, baik universitas, akademi maupun institute. Mahasiswa disebut sebagai orang yang tercatat sebagai murid di sekolah tinggi. Arti dari mahasiswa pada dasarnya tidak sesempit itu, orang yang sudah tercatat sebagai mahasiswa di sebuah Sekolah Tinggi atau Universitas hanya sebagai syarat administrative menjadi seorang mahasiswa. Akan tetapi menjadi mahasiswa mempunyai arti sangat luas dari sekedar masalah administrative itu sendiri. Secara etimologis, mahasiswa

terdiri dari dua kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat dan besar, sedangkan siswa berarti murid atau pelajar.

Mahasiswa merupakan barisan alternatif bangsa yang mampu melakukan persaingan dan bisa menjunjung tinggi nama bangsa, juga pandai menyampaikan dan menggabungkan sebuah hati nurani dan pikiran untuk mengedepankan bangsa. Masyarakat yakin bahwa mahasiswa merupakan kaum intelektual atau kaum cendekiawan. Untuk menjadikan Indonesia hebat mahasiswa memiliki kelompok yang berpegang teguh terhadap kesadaran akan amanah yang diberikan masyarakat sehingga mampu menjadi lebih baik dan intelektual yang menjadi kekuatan dasar. Selain dari itu mahasiswa dapat disebut asset yang sangat bermanfaat untuk Negara. Mahasiswa menjadi harapan tinggi bagi bangsa sebagai pewaris yang mampu memajukan bangsa dengan tingkat loyalitas tinggi. (Rahman, 2019)

2.4 Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Sebagai aset yang sangat berharga, mahasiswa diharapkan memiliki loyalitas tinggi dan menjadi penerus terhadap kemajuan bangsa termasuk dalam kegiatan ekonomi. Mahasiswa bisa ikut menjadi motor penggerak ekonomi antara lain melalui kegiatan wirausaha. Sudah banyak penelitian tentang kegiatan wirausaha pada mahasiswa antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, Triwilujeng Ayuningtyas) pada tahun akademik 2020/2021 mengenai “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT

BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STIKIP PGRI LUMAJANG TAHUN AKADEMIK 2020/2021” membahas tentang munculnya minat berwirausaha ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian. Dari hasil penelitian tampak bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa cukup besar dengan angka 63,6% setuju dengan pilihannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Periyadi, Sri Bulkia, Risnawati) pada tahun 2020 mengenai “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARY BANJARMASIN” membahas tentang pengaruh lingkungan sosial dan keluarga, inovasi dan kreatif, dan lingkungan teknologi terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat berwirausaha, secara signifikan berpengaruh dan perubahannya berubah searah dengan minat untuk dapat berwirausaha.